

## BAB VI

### SARAN DAN KESIMPULAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah:

1. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2019-2023. nilai signifikansi 0.372 ( $> 0.05$ ) menunjukkan bahwa Variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019-2023. nilai signifikansi 0.372 ( $> 0.05$ ) menunjukkan bahwa Variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019-2023.
2. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia Malaysia periode 2019-2023. Dari hasil penelitian koefisien regresi sebesar 1.852. Variabel NPF mempunyai t hitung sebesar 11.631 dengan signifikansi sebesar 0.000. nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019-2023. Karena Jika bank atau lembaga keuangan mampu melakukan penagihan atau restrukturisasi kredit

bermasalah secara efektif, hasil dari pengembalian tersebut dapat meningkatkan pendapatan, sehingga berdampak positif pada ROA.

3. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2019-2023. Dari hasil penelitian diperoleh Hasil dari persamaan regresi linier berganda koefisien regresi sebesar 1.942. Variabel BOPO mempunyai t hitung sebesar 2.444 dengan signifikansi sebesar 0.022. Nilai signifikansi sebesar 0.022 ( $< 0.05$ ) menunjukkan bahwa Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019-2023. BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Jadi, jika biaya operasional menurun dan diikuti dengan kenaikan pendapatan operasional, maka dapat mempengaruhi kenaikan profitabilitas (ROA).
4. CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2019-2023. Dari hasil penelitian yang diperoleh F hitung sebesar 85.989 dan signifikansi sebesar 0.000. nilai signifikansi lebih dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia.
5. CAR memiliki standardized coefficient beta sebesar 0,60 (60%), ini berarti bahwa CAR memberikan kontribusi sebesar 60%, NPF memiliki standardized coefficient beta sebesar 1,134 (113,4%), BOPO memiliki standardized

coefficient beta sebesar 0,222 (22,2%). Dari sini dapat dilihat dari ketiga variabel tersebut variabel yang paling dominan adalah variabel NPF.

## **6.2. Saran**

### **a. Bagi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia**

Menjaga tingkat kecukupan modal menjadi krusial dalam meningkatkan aktivitas keuangan operasionalnya, terutama dalam hal penyaluran dan pembiayaan, yang merupakan faktor kunci bagi perbankan. Selain itu, perhatian yang serius terhadap biaya operasional dan pendapatan bank menjadi sangat penting untuk meningkatkan laba. Keseimbangan antara biaya operasional dan pendapatan operasional memiliki dampak signifikan terhadap tingkat laba yang dapat dicapai oleh bank. Semakin efisien biaya operasional dikelola, semakin besar laba yang dapat diperoleh oleh bank. Oleh karena itu, manajemen bank harus secara cermat memantau dan mengatur rasio keuangan untuk memastikan tingkat efisiensi yang optimal, yang pada gilirannya akan menghasilkan laba yang optimal bagi bank yang sehat.

### **b. Bagi Akademis**

penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya variabel independennya ditambahkan lagi, sehingga bisa menambah pengetahuan lebih luas lagi.